

EXAMINING THE ROLE OF TEACHERS IN REFORM OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION IN INDONESIA

Waode Eti Hardiyanti

Universitas Negeri Gorontalo
waodeetihardiyanti@gmail.com

Muhammad Ilham

Institut Agama Islam Negeri Kendari
muhammadilham@gmail.com

Aris Suziman

Universitas Sulawesi Tenggara
Arissuziman@gmail.com

Abstract: *The Early Childhood Education (ECE) in Indonesia has experienced major change due to government policy in the last ten years. The aim of this paper is to explore and examine the implications of the policy for the Early Childhood teachers using Foucault's concepts as important guides for this discussion. There are three major changes that indicate the reform of ECE, (1) the need of improving the early childhood teachers' qualification; (2) monitoring teacher's performance; and (3) reflection on teacher's ethics. These major changes are linked to the concepts of Foucault reveals that normalizing is emphasising to construct and target the teacher's identities. The second concept is surveillance that is needed to maintain the regulations in every detail school, particularly on teacher's performance. Lastly, reflection for ethical judgement and concern is essential in order to achieve moral conduct on teaching practice. Throughout this analysis, it shows that it is better if the government can fully identify the difficulty of teachers in order to establish the regulation. More importantly, giving more supports to provide sufficient facilities and programs that can be reached for all teachers is a recommended strategy. Keywords: Teacher's role; Early Childhood Education; Indonesia*

Keywords: *Teacher's Role, Early Childhood Education, Indonesia*

Abstrak : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia telah mengalami perubahan besar sebagai akibat dari kebijakan pemerintah selama sepuluh tahun terakhir. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengkaji implikasi kebijakan tersebut terhadap guru PAUD dengan menggunakan konsep-konsep Foucault sebagai landasan penting dalam pembahasan ini. Terdapat tiga perubahan utama yang menunjukkan adanya reformasi dalam PAUD, yaitu: (1) kebutuhan untuk meningkatkan kualifikasi guru PAUD; (2) pemantauan kinerja guru; dan (3) refleksi terhadap etika guru. Ketiga perubahan besar ini berkaitan dengan konsep Foucault yang menunjukkan bahwa proses normalisasi ditekankan untuk membentuk dan mengarahkan identitas guru. Konsep kedua adalah pengawasan (surveillance) yang diperlukan untuk menegakkan peraturan secara rinci di setiap sekolah, khususnya terkait dengan kinerja guru. Terakhir, refleksi terhadap penilaian etis dan kepedulian moral penting dilakukan untuk mencapai perilaku moral dalam praktik pengajaran. Melalui analisis ini, disimpulkan bahwa pemerintah sebaiknya memahami secara menyeluruh kesulitan yang dihadapi para guru sebelum menetapkan peraturan. Lebih penting lagi, memberikan dukungan yang memadai melalui penyediaan fasilitas dan program yang dapat diakses oleh semua guru merupakan strategi yang direkomendasikan.

Kata Kunci: Peran Guru, Pendidikan Anak Usia Dini, Indonesia